

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR

The Effect of Tutoring on Accounting Learning Outcomes in Class X Students in the Accounting Skills Program at SMK Negeri 1 Makassar

FAIZAL

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
E-mail: alfaizz0852@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel penelitian ini adalah bimbingan belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebanyak 142 siswa, sedangkan sampel penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dengan sampel sebanyak 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, dan kuisisioner/angket. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi pearson product moment, analisis koefisien determinasi dan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $Y = 72,212 + 0,222X$ yang berarti bahwa jika variabel bimbingan belajar nilainya nol, maka variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebesar 72,212 satuan. Dari hasil analisis korelasi product moment (r) diperoleh nilai $r = 0,659$ yang berada pada interval $0,600 - 0,799$ yang berarti bimbingan belajar memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Sementara dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 0,434$ yang berarti bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,4% dan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Serta analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Hasil Belajar.

SUMMARY

This research aimed to study the effect of tutoring on the learning outcomes in class X students in the accounting skill program at SMK Negeri 1 Makassar. The variables in this research were tutoring as an independent variable and student learning outcomes as an dependent variable. The populations in this research were all students of a class X accounting class at SMK Negeri 1 Makassar consisting of 142 students. while the sample of this study was taken by purposive sampling technique with a sample of 32 students. The data were collected through documentation and questionnaires. The data were analysis techniques used were a descriptive analysis of percentages, instrument testing, and hypothesis testing. The instrument test consisted of validity and reliability tests. Meanwhile, the hypothesis test consisted of simple linear regression analysis, correlation Pearson product-moment analysis, determination coefficient analysis, and T-test.

Based on the results of simple linear regression analysis, the obtained equation $Y = 72.212 + 0.222X$, which meant that if the tutoring variable was zero, then the student learning outcomes variable in the X grade accounting subject of the Accounting Skills Program of SMK Negeri 1 Makassar was 72.212 units. From the results of the analysis of the product-moment correlation (r), it was found that the value of $r = 0.659$ which was

in the interval 0.600 - 0.799, which meant that tutoring had a strong relationship with student learning outcomes. Meanwhile, from the analysis of the coefficient of determination (r^2), the value of $r^2 = 0.434$, which meant that tutoring had an effect on student learning outcomes by 43.4%, and the remaining 56.6% was influenced by other factors. As well as the t -test analysis obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, which meant that tutoring had a significant effect on student learning outcomes, thus the hypothesis was accepted.

Keywords: *Tutoring, Learning outcomes*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu wadah keberhasilan suatu bangsa menjadi bangsa yang maju dan terhormat dengan menjadikan anak-anak bangsa menjadi anak yang unggul dan kompeten, baik di negara sendiri maupun di negara lain bahkan unggul dan mampu bersaing dengan negara lain dengan berbagai wujud prestasi yang akan dicapainya. Pendidikan hendaknya dilaksanakan dengan baik guna mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak dengan berbagai dukungan dari pemerintah sebagai penyelenggara maupun sekolah sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar, dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan salah satu wadah dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya peningkatan kualitas SDM dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur pendidikan antara lain yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, sebab melalui sekolah dapat dihasilkan lulusan yang memiliki berbagai kompetensi yang sesuai dengan tujuan masing-masing jenjang pendidikan.

Belajar merupakan aktivitas penting yang dilakukan siswa dalam dunia pendidikan. Belajar pada manusia merupakan suatu proses psikologis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan/menetap serta merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan dalam kemampuan diri. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:127) “dengan belajar, anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil”. Dalam menuntut ilmu, belajar merupakan suatu aktivitas utama yang dilakukan siswa, baik dalam lingkungan sekolah

maupun di luar lingkungan sekolah. Dalam hal ini siswa diharapkan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai yang telah mereka terima secara langsung, akan tetapi keadaan tersebut bertolak belakang dengan kenyataan yang dialami siswa saat ini. Pada dasarnya siswa pada saat ini kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru mereka.

Daya tangkap siswa dalam menerima materi pelajaran di sekolah memang berbeda-beda, daya tangkap siswa yang tergolong rendah akan sangat mempengaruhi perolehan pengetahuannya. Selain belajar di sekolah, siswa perlu mengulang serta mengevaluasi pelajarannya di luar sekolah, tidak sedikit orang tua yang kesulitan mendampingi anaknya belajar di rumah karena kesibukannya atau pelajaran sang anak belum tentu dipahami orang tuanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, siswa perlu mendapat tambahan pelajaran baik dari sekolah maupun di luar sekolah, alangkah baiknya siswa diberikan sebuah layanan bimbingan belajar yang membuat mereka lebih efektif dan efisien dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Menurut Prayitno (2004:279) bahwa “bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan karena mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. Dengan adanya bimbingan belajar dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2004:49) bahwa “hasil belajar di defenisikan sebagai terjadinya suatu perubahan ditinjau dari tiga butir yaitu butir kognitif (penguasaan intelektual), butir afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan butir psikomotorik (kemampuan/keterampilan bertindak atau berperilaku). Ketiga butir tersebut tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak

terpisahkan bahkan membentuk hubungan yang hirarki”.

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Sulawesi Selatan yang menjadi salah satu sekolah favorit. Sekolah ini terdiri dari beberapa jurusan yakni administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran, dan pariwisata.

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Makassar bahwa terdapat beberapa peserta didik dengan hasil belajar kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah. Hal tersebut terjadi karena mereka mengalami beberapa hambatan dalam proses belajar mengajar salah satunya kesulitan belajar karena mereka menganggap mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran tersulit dan mata pelajaran akuntansi dianggap hal yang baru bagi mereka. Oleh karena itu, baik guru maupun pihak sekolah dituntut agar dapat mengatasi masalah tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dilakukan oleh guru dapat berjalan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.

Dalam hal ini perlu suatu cara agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yakni diadakannya layanan bimbingan belajar yang memadai sehingga dapat membantu kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

B. KAJIAN TEORI

Menurut Hamalik (2004:195) mengemukakan bahwa “bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Indikator bimbingan belajar menurut Mulyadi (2010:107) yaitu “1) mendapatkan cara belajar yang efisien, 2) menentukan pembagian waktu dan perencanaan belajar, 3) membuat tugas-tugas sekolah dan mampu menyiapkan diri untuk

ulangan, 4) menemukan cara mempelajari buku pelajaran”. Menurut Sudjana (2004:49) bahwa “hasil belajar di defenisikan sebagai terjadinya suatu perubahan ditinjau dari tiga butir yaitu butir kognitif (penguasaan intelektual), butir afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan butir psikomotorik (kemampuan/keterampilan bertindak atau berperilaku). Ketiga butir tersebut tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan bahkan membentuk hubungan yang hirarki”. Sedangkan menurut Arikunto (2008:138), indikator hasil belajar terdiri atas tiga ranah, yaitu: 1) ranah afektif, 2) ranah Kognitif, dan 3) ranah psikomotorik.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 142 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian akuntansi berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji insrumen terdiri dari uji validitas dan uji hipotesis. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi (R^2) dan uji-t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk bimbingan belajar dengan hasil persentase skor aktual secara keseluruhan sebesar 83,1 persen yang tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan variabel hasil belajar siswa berdsarkan nilai ulangan harian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada dalam kategori baik dengan tidak adanya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana $Y' = 72,212 + 0,222 X$ yang berarti bahwa jika variabel bimbingan belajar nilainya nol,

maka variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 72,212 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,222, hal ini berarti bahwa jika variabel bimbingan belajar mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar meningkat sebesar 0,222 satuan. Dari hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel bimbingan belajar berkorelasi dengan variabel hasil belajar. Nilai *pearson corelationnya* sebesar 0,659 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa antara variabel bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar berada pada interval 0,600 – 0,799 yang berada pada kategori kuat. Untuk Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,434 atau 43,4 persen. Hal ini berarti variabel bimbingan belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 43,4 persen sedangkan sisanya 56,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, dengan demikian hipotesis diterima.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, bimbingan belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar berada dalam kategori tinggi. Meskipun terdapat dua indikator yang berada dibawah skor aktual rata-rata yaitu pada indikator menentukan pembagian

waktu dan perencanaan belajar serta pada indikator cara mempelajari buku pelajaran.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa pada ulangan harian siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar rata-rata baik serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.
3. Bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Diharapkan sekolah dapat menambah layanan bimbingan belajar serta dengan adanya bimbingan belajar yang baik siswa akan termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.
2. Bagi guru
Diharapkan kepada semua guru untuk lebih memerhatikan siswanya serta memberikan layanan bimbingan yang dibutuhkan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya terutama pada indikator menentukan pembagian waktu dan perencanaan belajar serta pada indikator menentukan cara mempelajari buku pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dan mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno dan Erman. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Sugiyono, b. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan- Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.